

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Strategi of Inquiry

Penelitian yang dilakukan peneliti tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti tergolong penelitian deskriptif, dan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengetahuan luas tentang hal-hal yang berkaitan dengan suatu masalah tertentu. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji data yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka. Penelitian ini tidak hanya sebatas mengumpulkan dan menyusun data atau angka saja, namun juga mencakup analisis data yaitu audit keuangan internal untuk meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Klakah Lumajang. Oleh karena itu penelitian ini digunakan untuk melakukan analisis mendalam terhadap proses audit keuangan internal untuk meningkatkan kinerja staf di Kantor Kecamatan Klakah Lumajang..

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian penulis adalah audit keuangan internal dan peningkatan kinerja pegawai. Lokasi pada penelitian ini adalah kantor Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang. Alasan memilih lokasi penelitian ini ingin melihat peran audit keuangan internal pada peningkatan kinerja pegawai di kantor Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer diperoleh langsung dari objek yang diteliti berupa hasil wawancara dengan pegawai di kantor Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang. Wawancara ini dilakukan dengan bagian operasional, pelayanan dan internal audit.

Adapun data yang diperlukan yaitu berupa gambaran umum kantor Kecamatan Klakah Lumajang, struktur organisasi, laporan keuangan, dan anggaran serta realisasinya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Riduwan, 2018:69) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2018:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang menarik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

(Sugiyono, 2018:137) Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan terjadi antara sumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang memerlukan penelitian, dan juga jika peneliti

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau sedikit. seperti departemen layanan dan audit.

Dalam menerapkan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menjalin hubungan baik sehingga informan mau bekerja sama, merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang autentik. Metode wawancara yang digunakan peneliti bersifat terstruktur (tertulis), yaitu dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan terfokus pada tujuan yang dimaksudkan serta menghindari pembahasan yang terlalu luas. Selain itu juga digunakan sebagai kriteria umum dan peneliti dapat mengembangkannya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat wawancara.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk menggali data terkait peran auditor internal dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi di kantor Kecamatan Klakah Lumajang. Adapun informannya antara lain:

- a) Internal auditor Kantor Kecamatan Klakah Lumajang
- b) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini

2) Dokumentasi

(Sugiyono, 2018:144) Dokumentasi adalah perolehan data langsung dari lokasi penelitian, meliputi buku, peraturan, laporan kegiatan yang relevan, foto, dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Melalui metode dokumentasi, peneliti memanfaatkannya untuk menggali data berupa dokumen-dokumen yang relevan, antara lain: gambaran umum perusahaan, struktur

organisasi, uraian tugas masing-masing departemen di perusahaan, prosedur audit di perusahaan, laporan auditor internal, dan lain-lain.

3.4 Pendekatan Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018:61) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian deskriptif. Pengujian deskriptif ini merupakan teknik analisis data yang mengumpulkan, menyusun, menafsirkan dan menganalisis untuk memberikan informasi yang lengkap untuk memecahkan masalah. Pengujian deskriptif merupakan suatu cara untuk merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan dan analisis data, sehingga dapat diketahui gambaran umum mengenai kegiatan produktif perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Data dalam penelitian ini diolah dengan cara mengelompokkan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, penggalan, dan transformasi data perkiraan yang muncul dari observasi lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mempertajam analisis, mengklasifikasikan atau mengkategorikan setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan dan menghilangkan data-data yang tidak perlu, serta mengorganisasikan data agar dapat ditarik dan diverifikasi..

Data yang direduksi meliputi data yang dikumpulkan dan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti mengenai peran auditor internal dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih pasti dan memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih banyak dan mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka semakin banyak pula jumlah datanya, dan semakin rumit dan rumit jadinya. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan reduksi data agar data tidak menumpuk sehingga tidak mempersulit analisis selanjutnya.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah menampilkan data. Tampilan data adalah kumpulan informasi terorganisir yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Klaka Lumajang diklasifikasi dan dipelajari berdasarkan pokok permasalahan seperti gambaran umum Kantor Kecamatan Klaka Lumajang, struktur organisasi, tujuan dan uraian tugas sehingga memudahkan peneliti melihat pola hubungannya. antara masing-masing data individu dan lainnya. Pada langkah ini peneliti berupaya mengumpulkan data yang relevan agar informasi yang diperoleh bersifat final dan mempunyai arti tertentu untuk menjawab permasalahan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan langkah penting untuk mencapai analisis kualitatif yang valid dan andal. Penyajian data tidak sebatas mendeskripsikannya secara naratif, namun disertai dengan proses analisis yang berkesinambungan hingga diperoleh

kesimpulan. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan memverifikasi data.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya mencari atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat, atau proposisi. Sebelum menarik kesimpulan dilakukan kegiatan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi sebelumnya. Proses analisisnya tidak berlangsung satu kali saja, melainkan bersifat interaktif, bolak-balik antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama periode penelitian. Setelah dilakukan verifikasi, barulah dapat ditarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk naratif. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

3.5 Keterpercayaan

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti perlu menguji keabsahan data yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. (Sugiyono, 2015:363).

Oleh karena itu, peneliti hanya memilih satu kriteria saja, yaitu derajat kepercayaan, sebagai metode keabsahan data. Trustworthiness merupakan salah satu alternatif dari konsep validitas yang hanya digunakan pada penelitian non-

kualitatif. Untuk menjaga kredibilitas peneliti dalam penelitian, artinya apa yang diamati peneliti sesuai dengan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, proses validasi data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alatnya sendiri. Partisipasi peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keterlibatan ini tidak hanya terjadi dalam jangka waktu singkat, namun memerlukan partisipasi yang lebih luas dalam lingkungan penelitian (Sugiyono, 2015:327). Dalam penelitian ini, peneliti dalam meningkatkan kepercayaan dari data yang diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan dalam artian perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh akan terjamin keabsahan datanya.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Sugiyono, 2015:329). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan, yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dengan cara tersebut kepastian data atau peristiwa akan diperoleh secara pasti.